



# JURNAL ARSITEKTUR ARCADE

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



## STUDI KARAKTERISTIK MODERN IKONIK PADA ARSITEKTUR

Roy Pratama<sup>1</sup>, Martinus Bambang Susetyarto<sup>2\*</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti

E-mail: roy52001800083@std.trisakti.ac.id, Bambang.s@trisakti.ac.id

### Informasi Naskah:

Diterima:

5 Agustus 2022

Direvisi:

15 September 2022

Disetujui terbit:

21 Oktober 2022

Diterbitkan:

Cetak:

29 November 2022

Online

15 November 2022

**Abstract:** *The development of the modern architectural era is currently growing rapidly, especially in public buildings to attract tourists. Each iconic building has a different character, this is an expression of a function and identity that you want to show to the surrounding environment. Therefore, in designing iconic modern buildings, it is necessary to have a character study that discusses the modern iconic in architecture, especially in public buildings. The purpose of this research is to identify and describe the iconic modern characteristics used in the final project design in the form of mice building with an iconic modern approach. This study uses a literature study research method. The data collected will be sorted and then compiled, analyzed in-depth, and synthesized to become new findings. The findings are criteria or elements of iconic modern concepts that can be applied and considered in designing architectural buildings, including 1) Unique shape; 2) Strategic location; 3) has a majestic scale; 4) has high toughness. Limitations of the research are limited space for movement caused by the COVID-19 pandemic situation and also the limited time to complete the research. This research has originality in its findings so it is hoped that it will be useful for the community, and writers and can also be used as a reference for similar case studies for urban development.*

**Keyword:** *Modern, Iconic, Architecture, Study, Characteristic*

**Abstrak:** Perkembangan era arsitektur modern saat ini berkembang pesat, terlebih pada bangunan yang bersifat publik untuk menarik wisatawan. Setiap bangunan ikonik memiliki karakter yang berbeda, hal ini merupakan pengekspresian sebuah fungsi dan identitas yang mau di perlihatkan kepada lingkungan sekitar. oleh karena itu dalam mendesain bangunan modern ikonik perlu adanya studi karakteristik yang membahas mengenai modern ikonik pada arsitektur, terutama pada bangunan yang bersifat publik. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan karakteristik modern ikonik yang digunakan dalam perancangan tugas akhir berupa bangunan mice dengan pendekatan modern ikonik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka. Data yang dikumpulkan akan dipilah lalu kompilasikan, dianalisis secara mendalam serta disintesisikan untuk menjadi temuan baru. Temuan yang di hasilkan merupakan Kriteria atau elemen konsep modern Ikonik yang dapat diterapkan serta dipertimbangkan dalam mendesain bangunan Arsitektur antara lain : 1) Bentuk yang unik; 2) Lokasi yang strategis; 3) memiliki skala yang megah; 4) memiliki kekokohan yang tinggi. Keterbatasan Penelitian dibatasi ruang gerak yang Disebabkan oleh situasi Pandemi COVID-19 dan juga keterbatasan waktu untuk menyelesaikan penelitian. Penelitian ini memiliki orisinalitas dalam temuannya sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, penulis dan juga mampu dijadikan sebagai rujukan bagi studi kasus serupa untuk perkembangan kota.

**Kata Kunci:** Modern, Ikonik, Arsitektur, Studi, Karakteristik

### PENDAHULUAN

Perkembangan era arsitektur modern saat ini berkembang pesat, terlebih pada bangunan yang bersifat publik untuk menarik wisatawan. Setiap bangunan memiliki karakter yang beragam tergantung dari fungsi bangunan tersebut. bentuk karakter tersebut merupakan pengekspresian sebuah icon dan identitas yang mau di perlihatkan kepada lingkungan sekitar yaitu dengan menciptakan rancangan bangunan yang modern ikonik. penerapan konsep modern ikonik memperhatikan bentuk bangunan yang memiliki ciri khas tersendiri.

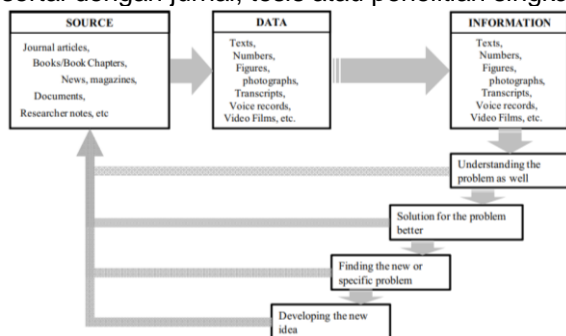
Bangunan dengan asitektur ikonik bermunculan sebagai penanda disuatu tempat dan menjadi suatu penanda dari era waktu tertentu karena bangunan ikonik sangat berperan dalam membesarkan dan memperkenalkan wajah kota ke belahan dunia (Ni'mal Maulana Rizqi, 2020). kemunculan bangunan dengan arsitektur modern ikonik berpotensi memiliki beberapa dampak positif seperti perkembangan perekonomian, mendatangkan wisatawan baik secara regional, nasional maupun macam negara dan dapat meningkatkan nilai kota. Salah satu contoh bangunan modern ikonik adalah *Sydney Opera House* yang berada di sydney new south wales australia. bangunan ini memiliki

bentuk yang menyerupai kerang putih dan megah yang berada di pinggir pantai yang mudah di kenali masyarakat atau wisatawan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kriteria dan elemen apa saja yang perlu di perhatikan dalam mendesain untuk menghasilkan rancangan modern ikonik terhadap lokasi perancangan. penelitian ini dilakukan untuk mempermudah perancangan tugas akhir yaitu perancangan convention dan exhibition center yang berkaitan dengan arsitektur modern ikonik. Hasil temuan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mendesain bangunan Modern Iconic, referensi perpustakaan, dan membantu dalam memperlihatkan citra kota.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian pustaka. penelitian ini berbentuk metode kualitatif yaitu pengumpulan informasi dan data yang mendalam berasal dari buku-buku, artikel jurnal, literatur dan hasil penelitian yang terdahulu yang masih relevan sebagai menjadi landasan teori. data-data tersebut akan di analisis dan di sintesiskan untuk menciptakan solusi yang baik dan mengembangkan ide baru. ide tersebut akan menjadi sebuah hasil dan kesimpulan yang dapat membantu merancang modern ikonik pada arsitektur. selama pandemi covid-19, metode penelitian pustaka sangat cocok di pertimbangkan disertai dengan jurnal, tesis atau penelitian singkat.



Gambar 1. Metode Penelitian Studi Pustaka  
Sumber: Susetyarto, 2021

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Arsitektur Modern

Arsitektur modern merupakan perkembangan gaya arsitektur yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan pengurangan segala macam ornament. Arsitektur modern menganut konsep *Form follows function* (bentuk mengikuti fungsi), perkembangan ini terjadi karena adanya kemajuan dibidang teknologi dalam pembangun (Rayner Banham, 1978). Sedangkan menurut Gossel dan Gabriele pada buku "Architecture in the 20th century", 1991 Arsitektur modern merupakan gaya internasional yang seragam dengan bentuk yang monoton dan sederhana. Memiliki desain yang polos dengan bentuk geometri dan penggunaan kaca lebar. Perkembangan arsitektur memungkinkan untuk memangkas biaya anggaran ataupun waktu yang dilakukan dalam pembangunan, salah satu

kemajuannya adalah penggunaan produk seperti baja, aluminium, metal dan beton pracetak pada konstruksi bangunan.

### Arsitektur Ikonik

Arsitektur ikonik merupakan 2 kata kunci yang berkaitan, yaitu arsitektur sebagai bangunan dan ikonik sebagai *icon*. dalam KBBI 'ikonik' berasal dari kata 'ikonis' yang artinya berkaitan dengan gambar atau lambang yang langsung menimbulkan pertalian dengan benda yang dilambangkannya.

Arsitektur ikonik adalah karya arsitektur atau bangunan yang dapat dijadikan penanda tempat di lingkungan sekitar (Pawitro, 2012). Konsep pendekatan didalam buku Design in Architecture, (Broadbent, 1973) menjelaskan mengenai pendekatan Arsitektur Ikonik yaitu salah satu pendekatan dalam merancang bentuk bangunan dengan memperhatikan bentuk dan rupa asalnya dari suatu budaya tertentu yang dibangun berdasarkan *image* kota tersebut.

### Prinsip Desain Arsitektur

Bangunan arsitektur, terbentuk dari beberapa prinsip perancangan membentuk sebuah komposisi arsitektur yang secara estetis nyaman dilihat keseluruhannya, prinsip tersebut yaitu :

1. Kesatuan (*Unity*)
2. Keseimbangan (*Balance*)
3. Irama (*Accentuation & Rhythm*)
4. *Point of Interest* atau *Focal Point*
5. Skala (*Scale*)
6. Proporsi (*Proportion*)

### Studi Bangunan Publik Sydney Opera House

Sydney opera house merupakan bangunan pusat seni pertunjukan Dibangun di kawasan Benellong Point diatas teluk Sydney yang dulunya difungsikan sebagai gudang penyimpanan kereta trem. Jorn Utzon arsitek asal Denmark mengubah menjadi suatu mahakarya yang indah dan dikenang sepanjang masa pada tahun 1957 untuk memenuhi ambisi pemerintah setempat.



Gambar 2. Sydney opera House  
Sumber: en.wikipedia, 2022

### The Louvre Museum

Musee du Louvre atau Museum Louvre merupakan museum seni dan monumen sejarah terbesar di dunia yang berada di istana Louvre (Palais du Louvre), Rive Droite Seine, paris. Museum louvre di rancang oleh leoh Ming Pei yang merupakan arsitek modernis yang memodernisasi Louvre sesuai dengan arahan Presiden François Mitterrand pada awal 1980-an. Bangunan ini merupakan pintu masuk kedalam museum dengan bentuk bangunan menyerupai piramida.



**Gambar 3.** The Louvre Museum  
Sumber: www.Louvre.fr, 2022

**Birds Nest, Beijing Olympic Stadion**






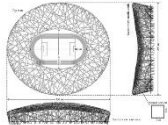


Bird nest Olympic stadion merupakan bangunan stadion lapangan bola yang terletak di Taman Olimpiade, di utara kota Beijing yang dirancang oleh Herzog & de Meuron (GMP arsitek). Bangunan memiliki keunikan pada desainnya dapat digambarkan sebagai kombinasi sempurna antara

keanggunan, kesederhanaan, dan fungsionalitas berbentuk sarang burung dengan spontan di juluki oleh masyarakat di china.



**Gambar 4.** Bird Nest, Beijing  
Sumber: www.china.org.cn, 2022

**Tabel 1.** Studi Preseden Bangunan Publik

	<b>Sydney Opera House</b>	<b>The Louvre Museum</b>	<b>Birds Nest, Beijing</b>
<b>Prinsip</b>			
<b>1. Kesatuan (Unity)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki bentuk atap yang menyerupai cangkang kerang terbuat dari beton bertulang</li> <li>Tekstur mengkilat dan licin pada atap dengan material keramik</li> <li>Memiliki 2 warna yaitu putih dan coklat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki bentuk dar segitiga bangunan yang menyerupai piramida</li> <li>Memiliki tekstur mengkilat dan transparan karena menggunakan material kaca dan struktur rangka baja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki tekstur mengkilat namun matte karena material baja</li> <li>Bentuk unik menyerupai sarang burung</li> <li>Didominasi oleh warna metal</li> </ul>
<b>2. Keseimbangan (Balance)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk fasad bangunan dan denah tidak simetris (asimetris)</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki bentuk dasar segitiga yang disatukan sehingga nampak simetris.</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki bentuk dasar lingkaran yang simetris baik secara denah maupun tampak</li> </ul> 
<b>3. Irama (Accentuation &amp; Rhythm)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gradasi pengulangan bentuk cangkang kerang pada atap</li> <li>Pengulangan garis pada dinding fasad</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengulangan pola kaca berbentuk berlian yang disusun menjadi piramida</li> <li>Struktur baja memberikan kesan kokoh namun ringan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki pola acak yang terbentuk dari struktur baja yang disusun seperti sarang burung</li> </ul>
<b>4. Point of Interest atau Focal Point</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk atap menyerupai kerang berwarna putih, tinggi dan besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 massa bangunan yang lebih besar berbentuk piramida ditinggah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Massa bangunan tunggal dengan bentuk yang besar.</li> </ul>
<b>5. Skala (Scale)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Skala bangunan megah dengan bentang 185 m x 120 m dengan ketinggian 68 m</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Skala bangunan yang megah dengan bentuk piramida yang ketinggian mencapai 21.64 meter dengan lebar sisi 35.42 meter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Skala bangunan yang megah dengan Panjang sekitar 330 meter dan lebar 220 meter serta tinggi 69.2 meter yang dapat menampung sekitar 80.000 – 91.000 dalam satu acara.</li> </ul>
<b>6. Proporsi (Proportion)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki bentuk atap yang lebih tinggi ketimbang massa, namun tetap proposional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bangunan terlihat proposional terhadap bangunan disekitarnya</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bangunan terlihat tidak proposional terhadap bangunan sekitar</li> </ul> 

**Studi Bangunan Tinggi Menara Phinisi**

Menara phinisi merupakan bangunan *high rise* dengan fungsi Pendidikan yang terletak di Gunung

Sari, Makassar, Jl Andi Pangerang Pettarani. Menara dengan luas lahan sekitar ±20.000 m2 ini dirancang oleh Yu Sing pada tahun 2009 melalui sayembara desain yang kemudian di bangun apada tahun 2014.

Menara Pinisi mengutamakan pada pendalaman kerajinan local sebagai sumber inspirasinya. Makassar sebagai tempat terbangunnya Menara Pinisi Universitas Negeri Makassar (UNM) ini merupakan salah satu kota metropolitan yang ada di Indonesia dan sekaligus Ibu kota dari Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai kota metropolitan, Makassar memiliki simbol yang cukup terkenal, yaitu kapal Pinisi. Bentuk bangunan di ambil dari salah satu bentuk layar yang di sebut Cocoro Yolo. Bentuk bangunan ini dijadikan sebagai icon terhadap salah satu instisui Pendidikan dan sebagi penanda di Kawasan tersebut. Fasad bangunan di dominasi oleh penggunaan stainless steel yang disusun selayaknya air yang dapat memantulkan cahaya.



Gambar 5. Menara Pinisi  
Sumber :photo.int, 2022

**30 St Mary Axe Tower**

Mary Axe tower merupakan gedung pencakar langit komersial di distrik keuangan utama London, yang di rancang oleh norman foster and partner sebagai kantor reasuransi. Bangunan memiliki konsep dasar “One to one half” yaitu bentuk bangunan melebar dari dasar dan meruncing pada puncaknya. Bentuk bangunan menyerupai biji pinus merupakan respon terhadap lokasi yang kecil sehingga desain menggunakan pola central dengan bentuk lingkaran. Bangunan ini telah menjadi landmark terkenal di London, dan merupakan salah satu contoh arsitektur kontemporer kota yang paling dikenal di dunia.



Gambar 6. Mary Axe tower  
Sumber : www.arquitecturaviva.com, 2022

**Wisma BNI 46**


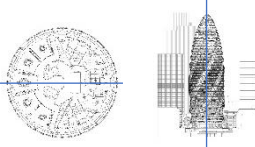
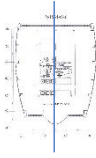

Gedung nenara Wisma BNI 46 merupakan *high rise building* dengan fungsi perkantoran. Bangunan ini dirancang oleh Zeidler Roberts Partnership yang berkerja sama dengan DP Architects Private Ltd. Gedung wisma BNI 46 memiliki wujud seperti sebuah pena yang tergak lurus menghadap ke atas. Bangunan menggambarkan yang bermakna visual dan nyata seperti ujung Menara yang lancip seperti mahkota, bentuk Menara yang persegi Panjang menyerupai gagang pena dan bentuk podium yang di artikan sebagai wadah tinta. Estetika pada bentuk bangunan merupakan salah satu ikon kota Jakarta detelah tugu monas.



Gambar 7. Wisma BNI 46  
Sumber : www.fujitec.id/wisma-bni-46, 2022

Tabel 1. Studi Preseden Bangunan Publik

	Menara Pinisi	30 St Mary Axe Tower	Wisma BNI 46
<b>Prinsip</b>			
<b>1. Kesatuan (Unity)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki bentuk dasar tower trapesium menyerupai layar kapal pinisi.</li> <li>Bangunan memiliki 3 warna dasar yaitu, putih, abu-abu dan coklat</li> <li>Fasad menggunakan material kaca dengan secondaryskin Stainless Steel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk dasar tabung yang dibuat meruncing pada ujungnya menyerupai biji pinus</li> <li>Bangunan memiliki 2 warna yaitu hitam dan biru</li> <li>Fasad memiliki tekstur mengkilap dengan material kaca dan struktur baja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki bentuk dasar persegi dengab bentuk menyerupai pena</li> <li>Bangunan memiliki 2 warna identik yaitu biru dan putih</li> <li>Fasad menggunakan material kaca dan material beton berlubang</li> </ul>

<p><b>2. Keseimbangan (Balance)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tower memiliki bentuk dasar trapesium sehingga memiliki keseimbangan kanan dan kiri</li> <li>• Pada tampak terlihat simetri</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangunan memiliki keseimbangan pada fasad maupun denah</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangunan memiliki keseimbangan pada fasad dan denah kiri maupun kanan</li> </ul> 
<p><b>3. Irama (Accentuation &amp; Rhythm)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada fasad tower berwarna putih terdapat pola bergelombang dari secondskin</li> <li>• Pada pada fasad podium dan tower samping memiliki pola berulang garis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasad memiliki pola berulang berlian dari kaca dan struktur baja</li> <li>• Pola berlian menghasilkan garis diagonal yang ada sekeliling bangunan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasad memiliki pola berulang berupa garis kaca dan pola kotak pada fasad samping</li> </ul>
<p><b>4. Point of Interest atau Focal Point</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tower bangunan yang berbentuk layar kapal pinisi karena memiliki ketinggian massa berbeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Massa bangunan yang berbentuk biji pinus dan puncak bangunan yang melengkung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Massa bangunan yang berbentuk pena dan puncak bangunan yang ikonik</li> </ul>
<p><b>5. Skala (Scale)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangunan memiliki skala yang megah dengan luasan ±20.000 dan tinggi 17 lantai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangunan memiliki ketinggian sekitar 180 meter dengan jumlah lantai 41 lapis lantai memiliki kesan megah dan tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangunan memiliki ketinggian 46 lantai dan 2 lantai basement dengan ketinggian 228 meter.</li> </ul>
<p><b>6. Proporsi (Proportion)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangunan terlihat proposional baik dari besar dan tinggi tower terhadap podium</li> <li>• Penggunaan dimensi secondary skin yang sesuai proposional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Massa terlihat tidak proposional dari bangunan di sekitar dan tampak.</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Massa terlihat proposional baik dari podium, Menara dan puncaknya (mahkota)</li> </ul>

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang di peroleh dari hasil studi preseden pada bangunan publik dan bangun high rise, di dapati dan di simpulkan 4 Prinsip atau 4 karakteristik yang ada pada bangunan modern ikonik yaitu :

### 1. Bentuk yang unik

Bentuk yang menarik merupakan bentuk yang memiliki filosofis atau menyertupai bentuk lain yang berhubungan dengan lokasi perancangan atau yang di sebut metafora.

### 2. Lokasi yang strategis

Letak bangunan yang dekat dengan persimpangan atau jalan yang memiliki moda transportasi publik dan dapat dilihat sebagai penanda.

### 3. Memiliki skala bangunan megah

Memiliki luas bangunan yang besar atau ketinggian bangunan yang lebih tinggi dari sekitarnya

### 4. Memiliki kekokohan yang tinggi

- a. Material fabrikasi
- b. Expose material
- c. Expose struktur

## DAFTAR PUSTAKA

"30 St Mary Axe Tower / Foster + Partners | ArchDaily." [https://www.archdaily.com/928285/30-st-mary-axe-tower-foster-plus-partners?ad\\_source=search&ad\\_medium=project\\_s\\_tab](https://www.archdaily.com/928285/30-st-mary-axe-tower-foster-plus-partners?ad_source=search&ad_medium=project_s_tab) (April 25, 2022).

Banham, Reyner. 1978. "Age Of The Masters: A Personal View Of Modern Architecture." In *Age Of The Masters A Personal View Of Modern Architecture*.

Elhagla, Khaled, Dina M. Nassar, and Mohamed A. Ragheb. 2020. "Iconic Buildings' Contribution toward Urbanism." *Alexandria Engineering Journal* 59(2): 803–13.

Geoffrey, Broadbent. 1980. "Design in Architecture. Architecture and the Human Sciences." *Ergonomics* 23(6).

"IAKS Selects 8 Outstanding Sports & Leisure Facilities as 'All-Time Best' | ArchDaily." [https://www.archdaily.com/776995/iaks-selects-8-outstanding-sports-and-leisure-facilities-as-all-time-best?ad\\_source=search&ad\\_medium=projects\\_t\\_ab&ad\\_source=search&ad\\_medium=search\\_resu\\_l\\_t\\_all](https://www.archdaily.com/776995/iaks-selects-8-outstanding-sports-and-leisure-facilities-as-all-time-best?ad_source=search&ad_medium=projects_t_ab&ad_source=search&ad_medium=search_resu_l_t_all) (April 25, 2022).

INFO-TEKNIK STUDI PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP DESAIN PADA MASJID NOOR BANJARMASIN Dahliani 1.

Kurnianto, Hendro, and Yeptadian Sari. 2020. "Penerapan Arsitektur Metafora Pada Bangunan Pendidikan Menara Pinisi Universitas Negeri Makassar." *Journal of Architectural Design and Development* 1(1): 14.

Mehta, Ankisha, Archana Thakur, and Chirag Atha. 2008. "Case Study on Beijing National Stadium: Bird Nest Olympic Stadium." *International Research Journal of Engineering and Technology*. 3161. [www.irjet.net](http://www.irjet.net).

Messeidy, Rania el. 2019. 163 Rania Ahmed HamdyEL Messeidy/et al/Engineering Research Journal *Architecture and City Branding: Role of Iconic Buildings*.

Pawitro, Udjiyanto. PERKEMBANGAN "ARSITEKTUR IKONIK" DI BERBAGAI BELAHAN DUNIA.

Prihutama, Mundhi. 2020. "KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR METAFORA PADA BANGUNAN

BERTINGKAT TINGGI." *Jurnal Arsitektur ZONASI* 3(2): 220–32.

Rahayu, Gilang Dewi, Enny Supriyati Sardiyarso, and Sri Handjanti. 2021. "KONSEP ARSITEKTUR IKONIK PADA GEDUNG SEKRETARIAT ASEAN DI KEBAYORAN BARU." *Vitruvian Jurnal Arsitektur Bangunan dan Lingkungan* 10(2): 95.

*Ruang Terbuka Dalam Perancangan Kota.*

Sklair, Leslie. 2006. "Iconic Architecture and Capitalist Globalization." *City* 10(1): 21–47.

Susetyarto, Martinus Bambang. 2021. "TECHNO-SOCIOPRENEURSHIP IN THE MERDEKA BELAJAR ERA." *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship* 10(2): 141–54.